

PENGARUH SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN
KEUANGAN DAERAH DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI SEKRETARIAT
DPRD KABUPATEN ENREKANG

SKRIPSI



EKA NURSIAM
NIM: 105731109720

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024

**PENGARUH SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN
KEUANGAN DAERAH DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI
SEKRETARIAT DPRD KABUPATEN ENREKANG**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

EKA NURSIAM
Nim:105731109720

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Gagal Yang Sesungguhnya Adalah Berhenti Untuk Mencoba”

PERSEMBAHAN

Puji Syukur Kepada Allah SWT Atas Ridho-Nya Serta Karunianya Skripsi Sehingga Skripsi Ini Telah terselesaikan Dengan Baik. Alhamdulillah Rabbil'amin

Skripsi Ini, penulis persembahkan untuk orang tuaku tercinta Bapak Rasid Dan Ibu Cini beserta keluarga besar yang selalu menyayangiku, mendoakanku, dan memberikan dukungan baik motivasi maupun financial, dan juga untuk diri sendiri yang selalu berjuang, bangkit kembali, bertahan, memaafkan, menerima dan tidak menyerah sampai saat ini. Serta untuk Almamater Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

PESAN DAN KESAN

Kesan: Menyusun skripsi merupakan sebuah proses yang luar biasa. Anda akan belajar banyak dalam proses penyusunannya.

Pesan : menyusun skripsi membutuhkan disiplin dan komitmen. luangkan waktu setiap hari untuk mengerjakan meskipun hanya satu kata.



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang
Nama Mahasiswa : Eka Nursiam
No. Stambuk/NIM : 105731109720
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah difeltri, dipenksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 20 Juli 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 20 Juli 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Amir, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN: 0031126404

ismail rasulong, SE., MM
NIDN: 0905107302

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis

Ketua Program Studi



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: NBM: 651 507

Mira, S.E., M.Ak., Ak
NBM: NBM: 1286 844



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Igra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar

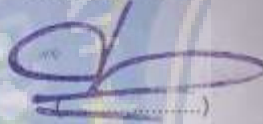

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama : Eka Nursiam, Nim : 105731109720 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0008/SK-Y/62201/091004/2024 Tanggal 14 Muharram 1446 H/ 20 Juli 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 14 Muharram 1446 H

20 Juli 2024 M

PANITIA UJIAN

- | | | |
|------------------|---|---|
| 1. Pengawas Umum | Prof. Dr. H. Ambö Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) |  |
| 2. Ketua | Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) |  |
| 3. Sekretaris | Agusdiwana Suami, S.E., M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) |  |
| 4. Penguji | 1. Dr. Ansyarif Khalid, S.E., M.Si., Ak., CA
2. Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin, S.E., M.Ak
3. Mutiami, S.E., M.Si
4. Mira, SE., M.Ak., Ak |  |



Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM. 651 507



FAKULTASEKONOMIDANBISNIS
UNIVERSITASMUHAMMADIYAHMAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.295 Gedung Iora Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eka Nursiam

Stambuk : 105731109720

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI hasil Karya Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 20 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Eka Nursiam
Eka Nursiam
NIM: 105731109720



Dekan Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis

Dr. H. Andi Jahan, S.E., M.Si
Dr. H. Andi Jahan, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Diketahui Oleh,

Ketua Program Studi

Mira S.E., M.Ak., Ak
Mira S.E., M.Ak., Ak
NBM: 1286 844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Nursiam
Stambuk : 105731109720
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 20 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Eka Nursiam
NIM: 105731109720

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tidak ternilai manakala penulis skripsi yang berjudul “pengaruh sistem informasi pengelolaan keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan di DPRD kabupaten Enrekang. Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Rasid dan ibu Cini yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tanpa pamrih dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan Cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Selaku rektor Universitas

Muhammadiyah Makassar

2. Bapak. Dr. Andi Jam'an, S.E.,M. Si dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, S.E.,M,Ak selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Amir, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
5. Bapak Ismail Rasulong, SE.,MM selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penulisan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Ibu Wa Ode Rayyani, SE.,M.Si.,AK.,CA selaku pembimbing akademik yang telah membantu saya selama menempuh Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal Lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Kepada Sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang beserta stafnya atas bantuan serta kerja samanya selama penulis melakukan penelitian.
9. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

10. Untuk sahabatku Riska, Arda, Narti, Ningsih, Rahma, Hesti, Mutmainnah, Wahyuni dan Belinda terima kasih atas semangat, bantuan dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis dalam penulisan skripsi.

11. Terima kasih untuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

12. Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang Budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Makassar, 29 April 2024

EKA NURSIAM

ABSTRAK

Eka Nursiam 2024, "Pengaruh Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang". Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, dibimbing oleh Amir dan Ismail Rasulong.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi pengelolaan keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan di Sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari responden yang mengisi kuesioner. Sampel dalam penelitian ini yaitu 30 orang yang diambil dengan *nonprobability* dengan *purposive sampling* yaitu Teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sistem informasi pengelolaan keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang.

Kata kunci: *Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi, Kualitas Laporan Keuangan*

ABSTRACT

Eka Nursiam 2024, "The Effect of Regional Financial Management Information Systems and Technology Utilization on the Quality of Financial Statements at the Enrekang Regency DPRD Secretariat". Thesis, Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Makassar, supervised by Amir and Ismail Rasulong.

This study aims to determine the effect of regional financial management information systems and technology utilization on the quality of financial reports at the Enrekang Regency DPRD Secretariat. The data collection technique used was a questionnaire. The data used in this study are primary data obtained from respondents who filled out the questionnaire. The sample in this study was 30 people who were taken with nonprobability with purposive sampling, namely sampling techniques with certain criteria. The data analysis technique used for this research uses data quality test, classical assumption test, multiple regression analysis, and hypothesis testing.

Based on the results of the study, it shows that the variables of regional financial management information systems and technology utilization have a positive and significant effect on the quality of financial reports in the Enrekang Regency DPRD secretariat.

Keywords: *Regional Financial Management Information System, Technology Utilization, Quality of Financial Statements*



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan teori	9
B. Kajian terdahulu	13
C. Kerangka fikir	17

D. Hipotesis	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	22
C. Jenis Dan Sumber Data	22
D. Populasi Dan Sampel	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Defenisi Operasional Variabel.....	24
G. Metode Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	27
B. Hasil Penelitian	31
C. Pembahasan.....	41
BAB V PENUTUP	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	47
RIWAYAT HIDUP	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Pengukuran Variabel	21
Tabel 4.1 Pimpinan DPRD Kabupaten Enrekang	28
Tabel 4.2 Proses Pembagian Kuesioner.....	32
Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	32
Tabel 4.4 Jumlah Responden Berdasarkan Usia.....	32
Tabel 4.5 Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	33
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas.....	34
Tabel 4.7 Uji Reabilitas	35
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	35
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	36
Tabel 4.10 Analisis Regresi Berganda	38
Tabel 4.11 Uji Statistik T	39
Tabel 4.12 Uji Statistik F	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Fikir.....	17
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang.....	29
Gambar 4.2 Uji Hereroskedastisitas	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	48
Lampiran 2 Pilihan Jawaban Responden	52
Lampiran 3 Hasil Olah Data SPSS	55
Lampiran 4 Surat Keterangan Permohonan Penelitian	61
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian	62
Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Meneliti.....	64
Lampiran 6 Dokumentasi Proses Pengambilan Data.....	65
Lampiran 7 Lembar Kontrol Validasi Data	66
Lampiran 8 Lembar Kontrol Validasi Abstrak.....	67
Lampiran 9 Lembar Hasil Turnitin Per Bab.....	68



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuntutan Masyarakat semakin meningkat atas pemerintahan yang baik. Kinerja organisasi perangkat daerah (OPD) harus ditingkatkan agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan adalah suatu cerminan untuk mengetahui apakah suatu pemerintah telah berjalan dengan baik, sehingga pemerintah diharuskan untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, laporan keuangan yang telah dihasilkan telah memenuhi karakteristik kualitas laporan keuangan yang terdiri dari relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Rahman & Permatasari, 2021).

Salah satu wujud dari keberhasilan pemerintah yaitu dengan mewujudkan laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) yang berkualitas, LKPD dianggap baik jika mendapat opini wajar tanpa pengecualian, sejak diberlakukannya otonomi daerah setiap pemerintah daerah, baik pemerintah kabupaten/kota maupun provinsi diwajibkan menerbitkan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban telah berakhir tahun anggaran dan wajib diaudit oleh badan pemeriksaan keuangan (BPK)

Seiring dengan penetapan pemerintahan No. 24 tahun 2005 perihal Standar Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) atau dikenal atau dikenal juga dengan sebutan Sistem Manajemen Keuangan Daerah (SIMKEUDA) adalah sistem yang terdiri dari bermacam-macam program penyusunan/penganggaran APBD, Penatausahaan Keuangan, Akuntansi serta Penyusunan Laporan Keuangan (Peraturan Pemerintah RI No 24 Tahun 2005,

2009). Akuntansi Pemerintahan serta Peraturan Pemerintahan No. 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Permendagri No. 13 Tahun 2006 yang telah diubah dengan Permendagri No. 59 Tahun 2007 perihal pengelolaan keuangan daerah (Lamitasari et al., 2022).

Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam menyusun rancangan kerja anggaran satuan kerja perangkat daerah harus mengacu kepada dokumen Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan juga Prioritas dan Plafon anggaran (PPA). Selain itu SKPD juga harus berpedoman kepada Renstra dan juga Renja SKPD yang dibuat dengan mengacu kepada RKPD. Setelah RKA-SKPD dibuat kemudian diserahkan kepada Tim teknis dari TAPD untuk melakukan verifikasi RKA-SKPD. Verifikasi yang telah dilakukan kemudian akan disampaikan dalam forum TAPD sebelum dilakukan penyusunan RAPBD. RAPBD yang telah disusun kemudian akan disampaikan kepada DPRD untuk dilakukan pembahasan dan juga penetapan Raperda APBD (HAQIRIZQY, 2021)

Penggunaan teknologi informasi merupakan suatu keharusan yang akan semakin membantu tugas-tugas para pengelola keuangan daerah dalam menghasilkan formulir-formulir maupun laporan-laporan yang dibutuhkan oleh pimpinan SKPD secara akurat dan tepat waktu. Penggunaan teknologi informasi di dalam pengelolaan keuangan daerah telah diakomodir dalam Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 Pasal 225 yang memperkenankan dipergunakannya aplikasi komputer dalam mengelola keuangan daerah sehingga dapat menghasilkan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah yang efektif dan efisien terkait dengan pelaksanaan suatu kegiatan, sedangkan kualitas akan selalu terkait dengan pelaksanaan suatu program. Tanggung jawab untuk menyajikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan suatu kegiatan ada pada Kepala

Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) (Lotu, 2022)

Menurut Partono, (2000) "Pemerintah adalah entitas pelapor (reporting entity) yang harus membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggung jawabannya karena: (a) pemerintah menguasai dan mengendalikan sumber-sumber yang signifikan; (b) penggunaan sumber-sumber tersebut oleh pemerintah dapat berdampak luas terhadap kesejahteraan dan ekonomi rakyat; dan (c) terdapat pemisahan antara manajemen dan kepemilikan sumber-sumber tersebut (Pramudiarta & Juliarto, 2015). Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang "Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah". Upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah adalah dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan (Salle, 2017).

Laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan harus memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005. Laporan keuangan pemerintah disampaikan kepada DPR/DPRD dan masyarakat umum setelah diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Adapun komponen laporan keuangan yang disampaikan tersebut meliputi Laporan 2 Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan (Sanda Sipi & Tandi, 2021).

Menurut (SAK, 2009). Laporan keuangan adalah catatan informasi

keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut". Menurut Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia 2009, tujuan laporan keuangan adalah informasi yang disediakan menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi (Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) PSAK NO.1, 2009).

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah akan digunakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi yang terdapat di dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai. Oleh karena itu, pemerintah daerah wajib melihat informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk keperluan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Informasi akuntansi yang terdapat di dalam laporan keuangan pemerintah daerah harus memenuhi beberapa karakteristik kualitatif yang sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (BPK, 2010).

Pemerintah juga mengeluarkan Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Undang-Undang No. 33 tahun 2004 yang merubah akuntabilitas atau pertanggung jawaban pemerintah. Penyusunan laporan

keuangan diharapkan berpedoman pada standar yang telah ditentukan. Dalam hal ini yaitu Standar Akuntansi Pemerintahan. Di mana berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 standar akuntansi pemerintahan merupakan pedoman di dalam membuat laporan keuangan. Standar akuntansi pemerintahan adalah syarat mutlak yang harus dijadikan pedoman agar kualitas laporan keuangan di Indonesia dapat ditingkatkan.

Selain itu dalam penyusunan laporan keuangan juga dibutuhkan sistem akuntansi. Di mana untuk mendapatkan laporan keuangan daerah dibutuhkan suatu sistem akuntansi keuangan daerah. Sistem akuntansi keuangan daerah (SAKD) merupakan suatu prosedur dari tahap awal pengumpulan data sampai pelaporan keuangan atas pertanggungjawaban pelaksanaan APBD (Permendagri No. 59 Tahun 2007). Jika sistem akuntansi belum dimengerti maka akan dapat menghambat dalam penyusunan laporan keuangan.

Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) merupakan aplikasi terpadu yang dipergunakan sebagai alat bantu pemerintah daerah yang digunakan meningkatkan efektivitas implementasi dari berbagai regulasi bidang pengelolaan keuangan daerah yang berdasarkan pada asas efisiensi, ekonomis, efektif, transparan, akun tabel dan auditable (www.djkd.kemendagri.go.id).

Kaitan antara SIPKD dengan kualitas laporan keuangan adalah apabila pengolahan data keuangan yang diterapkan oleh Pemerintah daerah diharapkan akan berjalan efektif dengan mempertimbangkan elemen-elemen penting dalam penerapan sistem pengelolaan keuangan daerah seperti keamanan data, kecepatan dan ketepatan waktu, ketelitian, variasi laporan/output dan relevansi. Maka dengan efektifnya penerapan SIPKD diharapkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah mampu mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam

pengelolaan keuangan daerah.

Penelitian Indriasari (2008), Harifan (2009) dan Yosefrinaldi (2013), menemukan adanya bukti yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan hubungannya positif. Penelitian Fikri (2011) menyatakan bahwa SIPKD dan pengawasan keuangan daerah berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan (Defitri, 2022).

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pemerintah, dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Aguayo Torrez, 2021).

Kaitan antara pemanfaatan teknologi yang diterapkan dengan kualitas laporan keuangan pemerintah, menunjukkan bahwa untuk menindaklanjuti terselenggaranya proses pembangunan yang sejalan dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (good governance), Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan Informasi Keuangan Daerah kepada pelayanan publik. Pemerintah perlu mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja yang memungkinkan pemerintahan bekerja secara terpadu dengan menyederhanakan akses antar unit kerja.

Penelitian Indriasari dan Nahartyo (2008) menyatakan bahwa terdapat

pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan. Berbeda dengan Hasibuan (2010) yang menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti kembali pemanfaatan informasi teknologi ini sendiri (Garini & Erawati, 2022).

Alasan dilakukannya penelitian ini adalah adanya ketidak konsistenan dari hasil penelitian terdahulu sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap masalah yang sama. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Darmayani, dkk (2014), namun obyek yang diteliti berbeda. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian terdahulu dilakukan di Kabupaten Gianyar pada tahun 2013. Sedangkan penelitian ini dilakukan di kabupaten Enrekang tahun 2024.

Sehubungan dengan hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh sistem informasi pengelolaan keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan di sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya, maka dibuat rumusan masalah seperti berikut:

1. Apakah Sistem Informasi Keuangan daerah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang ?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Apakah Sistem Informasi pengelola Keuangan daerah

berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang.

2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a) Bagi peneliti penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru sebagai sarana pembelajaran serta penerapan ilmu.
 - b) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung kepada semua pihak.
2. Manfaat praktis
 - a) Bagi kalangan praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu bahan masukan dan informasi untuk mengetahui Pengaruh sistem informasi pengelolaan keuangan daerah terhadap kualitas laporan.
 - b) Berbagai salah satu media latih untuk mengembangkan kemampuan serta keterampilan sesuai ilmu yang dipelajari

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. *Teori Technology Acceptance Model (TAM)*

Salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi adalah model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model*). *Technology Acceptance Model (TAM)* adalah model yang disusun oleh Davis pada tahun 1989 untuk menjelaskan penerimaan teknologi yang akan digunakan untuk pengguna teknologi. Teori *Technology Acceptance Model (TAM)* menjelaskan bahwa persepsi pengguna akan menentukan sikapnya dalam menggunakan teknologi informasi dan menggambarkan lebih jelas tentang penggunaan teknologi informasi yang nampak dalam kelompok pengguna untuk menerapkan sistem teknologi informasi tersebut dalam pekerjaannya. Menurut Davis, perilaku menggunakan teknologi informasi diawali oleh adanya persepsi mengenai manfaat (*usefulness*) dan persepsi mengenai kemudahan menggunakan teknologi informasi (*ease of use*). TAM menyakini bahwa dalam penggunaan teknologi sistem informasi akan mampu meningkatkan kinerja individu atau organisasi, dan penggunaannya akan memudahkan pemakainya dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Teori ini menjadi landasan dari penelitian ini yang menjelaskan bahwa dengan memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi dapat memudahkan organisasi dalam memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan.

2. **Sistem informasi pengelolaan keuangan daerah (SIPKD)**

Pemerintah daerah memerlukan sistem yang dapat menghasilkan laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya secara lebih komprehensif yang

meliputi informasi mengenai posisi keuangan daerah. Sistem tersebut harus mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah yang disempurnakan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2007. Atas dasar tersebut di atas pemerintah daerah mengembangkan sebuah sistem informasi keuangan yang memiliki kekuatan fitur bukan hanya dari sisi kelengkapan fungsionalitasnya saja, namun juga memiliki kekuatan dalam hal proses integrasi dengan sistem-sistem lainnya yang terkait(Maulana, 2016).

Berdasarkan Modul Aplikasi dari Departemen Dalam Negeri, Pengertian Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) yaitu : aplikasi SIPKD merupakan aplikasi yang digunakan sebagai alat bantu dalam proses-proses yang terjadi dalam pengelolaan keuangan daerah pada tingkat SKPD(Maulana, 2016). Adapun fungsi aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah adalah sebagai berikut :

1. Membantu pemerintah daerah dalam melaksanakan pengelolaan data keuangan daerah (Penganggaran, Perencanaan, Penatausahaan dan Pertanggungjawaban).
2. Menyusun Laporan Keuangan lebih efisien dan akurat.
3. Menyimpan data keuangan untuk keperluan manajemen lainnya.
4. Menyajikan informasi yang akurat.

Sistem Informasi Keuangan Daerah dapat didefinisikan sebagai Sistem Informasi Keuangan Daerah merupakan suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait lainnya menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan

dan pelaporan pertanggungjawaban pemerintah daerah (Maulana, 2016).

SIPKD merupakan proses penyajian informasi dalam rangka penyusunan anggaran, pelaksanaan anggaran, dan pelaporan keuangan daerah yang dihasilkan daerah dalam pelaporan realisasi APBD, neraca daerah, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan, disusun secara bertahap sesuai dengan kondisi masing-masing daerah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berpedoman pada standar akuntansi pemerintahan yang berlaku (Maulana, 2016).

Menurut (Maulana, 2016) Elemen-elemen SIPKD (Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah), ada 2 (dua) alternatif yang dapat dipilih dalam menghasilkan laporan keuangan melalui aplikasi SIPKD yaitu :

1. Laporan Keuangan Lengkap

Laporan Keuangan Lengkap menghasilkan dokumen-dokumen seperti Buku Jurnal SKPD, Buku Jurnal PPKD, Buku Besar Rekening Anggaran, Buku Besar Rekening Neraca.

2. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan realisasi anggaran menghasilkan dokumen-dokumen seperti Laporan Arus Kas, Neraca SKPD dan Neraca Konsolidasi, Laporan Keuangan Standar. Laporan Keuangan Standar antara lain menghasilkan dokumen-dokumen Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Arus Kas, Neraca SKPD dan Neraca Konsolidasi

3. Pemanfaatan Teknologi

Pengolahan data dengan memanfaatkan teknologi informasi (komputer dan jaringan) akan memberikan banyak keunggulan baik dari sisi keakuratan/ketepatan hasil operasi maupun predikatnya sebagai mesin multiguna,

Multi processing. Pemanfaatan teknologi informasi juga akan mengurangi kesalahan yang terjadi. Penelitian Donnelly et al., (1994) menemukan bahwa sistem/teknologi informasi yang dimiliki pemerintah daerah di Skotlandia belum begitu baik.

Selain keterandalan hasil operasi dan kemampuan untuk mengurangi human eror, pemanfaatan teknologi informasi dalam pengolahan data diketahui memiliki keunggulan dari sisi kecepatan. Suatu entitas akuntansi yang bernama "pemerintah daerah", sudah pasti akan memiliki transaksi yang kompleks dan besar volumenya. Pemanfaatan teknologi informasi mesti akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan pemerintah sehingga laporan keuangan tersebut tidak kehilangan nilai informasi yaitu ketepatan waktu.

4. Kualitas Laporan Keuangan

Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tanggal 9 Desember 2005 tentang "Pengelolaan Keuangan Daerah yang merupakan peraturan pelaksanaan dari Undang Undang Nomor 17 Tahun 2003, Undang Undang nomor 1 Tahun 2004, dan Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 mewajibkan pemerintah, untuk menyusun kebijakan akuntansi (Pasal 97 : Kepala daerah berdasarkan standar akuntansi pemerintahan menetapkan peraturan kepala daerah tentang kebijakan akuntansi).

Halim Abdul (2007) menyatakan bahwa "Keuangan daerah adalah semua hak dan kewajiban yang dapat dinilai dengan uang, juga segala sesuatu, baik berupa uang maupun barang, yang dapat dijadikan kekayaan daerah sepanjang belum dimiliki atau dikuasai oleh negara atau daerah yang lebih tinggi serta pihak-pihak lain sesuai peraturan perundangan yang berlaku". Sebagaimana dijelaskan

dalam Ketentuan Umum Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah di mana dalam peraturan tersebut dijelaskan pengertian Keuangan daerah sebagai semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk di dalamnya segala bentuk kekayaan daerah tersebut.

Definisi kualitas menurut Iman Mulyana (2010:96) adalah: "Kualitas diartikan sebagai kesesuaian dengan standar, diukur berbasis kadar ketidaksesuaian, serta dicapai melalui pemeriksaan". Menurut Masmudi (2003:77) definisi laporan keuangan adalah "Laporan keuangan sektor publik pada hakikatnya merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada rakyat atas pengelolaan dana publik baik dari pajak, retribusi atau transaksi lainnya (Bahnuna & Noch, 2018).

Laporan keuangan merupakan "suatu pernyataan entitas pelaporan yang terkandung di dalam komponen laporan keuangan. Laporan Keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara/daerah selama suatu 30 periode. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah.

Tujuan laporan keuangan sektor publik, berbeda dengan sektor swasta. Laporan keuangan sektor swasta mempunyai tujuan yaitu untuk mengukur laba, sedangkan tujuan laporan sektor publik menurut Government Accounting Standard Board (2009) (Ahyaruddin & Riau, 2017) adalah mempertanggungjawabkan pelaksanaan fungsinya, melaporkan hasil operasi, melaporkan kondisi keuangan, melaporkan sumber daya jangka panjang.

Laporan keuangan yang berkualitas menunjukkan bahwa Kepala Daerah bertanggungjawab sesuai dengan wewenang yang dilimpahkan kepadanya dalam

pelaksanaan tanggung jawab mengelola organisasi.

Kualitas merupakan “suatu penilaian terhadap output pusat pertanggungjawaban atas suatu hal, baik itu dilihat dari segi yang berwujud seperti barang maupun segi yang tidak berwujud, seperti suatu kegiatan. Kualitas pelaporan keuangan dapat dilihat dari karakteristik kualitatif laporan keuangan. Karakteristik tersebut tercantum dalam SFAC No. 2 seperti relevan, reliability (keandalan), daya banding dan konsistensi, pertimbangan cost-benefit, materialitas karakteristik.

Karakteristik kualitatif laporan keuangan menurut Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya (Herindraningrum & Yuhertiana, 2021). Keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah daerah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Egovernment Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Bandung) (Risya Nurindahsari & Trisyanto, 2022)	Metode Kuantitatif	Hasil Dari Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Penerapan Sistem Informasi E Government Berpengaruh Signifikan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Sebesar 71,2% Dan Berpengaruh Tidak Signifikan Sebesar 2,2%. Terhadap Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah, Sedangkan sisanya sebesar 26,6% dipengaruhi.

No.	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
2.	Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Penilaian Satuan Kerja Perangkat Daerah (Studi Kasus Pemerintah Daerah Kota Malang)(Lamitasari et al., 2022)	Metode Kuantitatif	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Secara Parsial Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Dari Penganggaran Berbasis Kinerja, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Terhadap Penilaian Satuan Kerja Perangkat Daerah.Keuangan Daerah, Dan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Terhadap Penilaian Satuan Kerja Perangkat Daerah.
3.	Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi Terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Kantor Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Sikka)(Max et al.,2014)	Metode Kuantitatif	Hasil Dalam Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Pelatihan (X1), Kejelasan Tujuan (X2) Dan Dukungan Atasan (X3) Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Y) Dan Juga Pelatihan (X1), Kejelasan Tujuan (X2) Dan Dukungan Atasan (X3) Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Y).
4.	Analisis Implementasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Sipd) Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Pada Daerah Istimewa Yogyakarta Dan Provinsi Jawa Barat)(Sakti, Ganjar Pamungkas, 2022)	Metode Kualitatif	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Implementasi Sipd Pada Pemerintah Diy Dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat Belum Sepenuhnya Diimplementasikan Secara Optimal Dalam Mendukung Pengelolaan Keuangan Daerah. Aspek Kualitas Sistem Dan Dukungan Layanan Menjadi Permasalahan Utama Dalam Implementasi Sipd Di Diy Dan Provinsi Jawa Barat. Penyempurnaan Atas Permasalahan Kualitas Sistem Dan Peningkatan Dukungan Layanan Perlu Dilakukan Dalam Peningkatan Optimalisasi Implementasi Sipd Agar Dapat Mendukung Pengelolaan Keuangan Daerah Di Diy Dan Provinsi Jawa Barat.
5.	Penata usahaan Keuangan Daerah	Metode Kualitatif	Berdasarkan Hasil Penelitian, Ditemukan Bahwa Badan

No.	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	<p>Dalam Meningkatkan Efektivitas Pertanggungjawaban n Bendahara Di Badan Pengelolaan Keuangan Kota Banda Aceh(Amelia, 2023)</p>		<p>Pengelolaan Keuangan Kota Banda Aceh Dalam Penggunaan Aplikasi Sipd Belum Maksimal. Namun, Penggunaan Aplikasi Sipkd Sangat Baik. Hal Tersebut Disebabkan Oleh Beberapa Faktor Penghambat Yaitu Terbatasnya Sumber Daya Manusia, Kesalahan Pada Jaringan Dan Server, Terbatasnya Pelatihan Bagi Pegawai.</p>
6.	<p>Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah, Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Wulandari, 2023)</p>	Metode Kuantitatif	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penerapan sistem informasi pemerintahan daerah berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan pada bpkad kabupaten jember. (2) pengendalian internal Berpe Ngaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada bpkad Kabupaten jember. (3) pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan Terhadap kualitas laporan keuangan pada bpkad kabupaten jember.</p>
7.	<p>Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karimun (Toban & Kurniawan, 2020)</p>	Metode Kuantitatif	<p>Hasil penelitian Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif Terhadap kualitas laporan keuangan universitas andalas di kota padang.</p>
8.	<p>Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah</p>	Metode Kuantitatif	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan System pengendalian internal</p>

No.	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Kabupaten Karimun		berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
9.	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.	Metode Kuantitatif	Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan penerapan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
10.	Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi informasi, Pengendalian Internal Dan Kualitas Sumber daya manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Aldino, Helmi Prila, 2021)	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi, teknologi informasi Sistem Pengendalian Intern dan Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,00.

C. Kerangka Berpikir

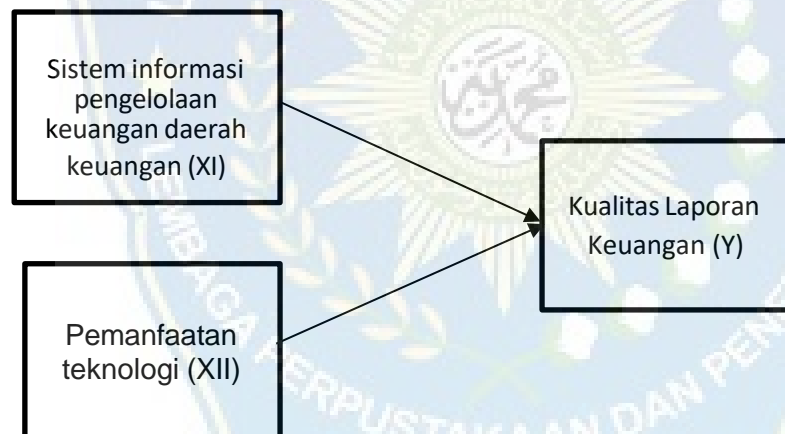
Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) merupakan aplikasi terpadu yang dipergunakan sebagai alat bantu pemerintah daerah yang digunakan meningkatkan efektivitas implementasi dari berbagai regulasi bidang pengelolaan keuangan daerah yang berdasarkan pada asas efisiensi, ekonomis, efektif, transparan, akun tabel dan auditable.

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu

informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pemerintah, dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Dalam sebuah organisasi pemerintah mewajibkan membuat laporan keuangan yang berkualitas adalah sebuah keharusan, karena laporan keuangan yang berkualitas menunjukkan bahwa kepala daerah bertanggungjawab sesuai dengan wewenang yang dilimpahkan kepadanya dalam pelaksanaan tanggung jawab mengelola organisasi.

Untuk lebih menjelaskan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini maka berikut digambarkan model penelitian sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis dalam sebuah penelitian merupakan dugaan sementara dalam penelitian Pengaruh sistem informasi pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang.

1. Hipotesis (H1) : Diduga sistem informasi pengelolaan keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang.
2. Hipotesis (H2) : Diduga pemanfaatan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Sugiyono (2018) (Abdullah et al., 2017).

Penelitian kuantitatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman secara mendalam tentang Pengaruh sistem informasi pengelolaan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang. waktu penelitian yang dibutuhkan kurang lebih selama 2 bulan.

C. Jenis Dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumbernya. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuesioner oleh responden yaitu pegawai di sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut sugiyono (2016) (Abdullah et al., 2017) populasi adalah wilayah kelompok yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik hasil berdasarkan penentuannya. Adapun populasi atau kelompok yang dikelompok

yang digunakan pada penelitian ini adalah 52 orang staf dari Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang.

2. Sampel

Menurut sugiyono (2016) (Abdullah et al., 2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik pengambilan sampel nonprobability dengan purposive sampling yaitu Teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu.

Adapun kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

1. Karyawan yang mampu mengoperasikan software yang berlaku.
2. Pegawai keuangan di sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang.

Berdasarkan kriteria di atas, maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 staf yang ada di sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner yaitu metode pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner (daftar pertanyaan) yang di ajukan kepada responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner model skala likerts. Kuesioner model ini dipergunakan pendapatan, sikap serta pendapat seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena- fenomena sosial yang berikutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dalam pengukuran variabel ini terdiri atas 5 skala, yaitu :

Tabel 3.1 Pengukuran Variabel

No. .	Pilihan Jawaban	Kode	Nilai
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Kurang Setuju	KS	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

2. Dokumentasi Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan gambar pada saat kegiatan di lokasi penelitian.

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel dari penelitian ini terdiri dari variabel independen yakni sistem informasi pengelolaan keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi, dan variabel dependen yakni kualitas laporan keuangan. Definisi operasional variabel dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah

Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah SIPKD adalah aplikasi terpadu yang dipergunakan sebagai alat bantu pemerintah daerah yang digunakan meningkatkan efektivitas implementasi dari berbagai regulasi bidang pengelolaan keuangan daerah yang berdasarkan pada asas efisiensi, ekonomis, efektif, transparan, akuntabel dan kredibel. Aplikasi ini juga merupakan salah satu manifestasi aksi nyata fasilitasi dari Kementerian Dalam Negeri kepada pemerintah daerah dalam bidang pengelolaan keuangan daerah, dalam rangka

penguatan persamaan persepsi sistem dan prosedur pengelolaan keuangan daerah dalam penginterpretasian dan pengimplementasian berbagai peraturan perundang-undangan.

2. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Sistem Informasi Keuangan Daerah dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait lainnya menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan pertanggungjawaban pemerintah daerah.

3. Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan.

G. Metode Analisis Data

Dari uraian di atas telah dijelaskan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen dan pemanfaatan teknologi sebagai variabel independen. Untuk menguji hipotesis dan menyatakan kejelasan tentang kekuatan variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini digunakan analisis Regresi Linear Berganda, dan dalam pengolahan data digunakan bantuan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 25. Adapun bentuk model statistik yang digunakan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

X_1 = Sistem informasi pengelolaan keuangan daerah

X_2 = Pemanfaatan teknologi informasi

Y = Kualitas laporan keuangan

α = konstanta

$\beta_{(1,2)}$ = Koefisien regresi

ε = variabel pengganggu

1. Uji asumsi klasik

Model regresi akan menghasilkan estimator tidak bias yang baik jika memenuhi asumsi klasik yaitu bebas autokorelasi, multikolinearitas, dan heterokedastisitas serta pola distribusi data harus normal. Jika asumsi klasik tidak dipenuhi maka variabel-variabel yang digunakan menjadi tidak efisien. Ada tiga asumsi yang harus diperhatikan, yaitu:

1) Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah data yang digunakan mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Karena model yang baik data harus mengikuti pola distribusi normal. Pendapat ahli statistik menyatakan jika jumlah sampel sama atau lebih dari 30 maka diasumsikan data sudah mengikuti pola distribusi normal. Namun dalam penelitian ini tetap dilakukan uji Normalitas. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji one- sample kolmogorove smirnov dan Normal P-Plot Regression.

2) Multikolinearitas

Tujuan utama dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah variabel independen yang ada memang benar-benar mempunyai hubungan yang erat dengan dengan variabel dependen. Suatu model regresi mengandung multikolinearitas jika ada hubungan yang sempurna antara variabel independen. Konsekuensinya adalah bahwa kesalahan standar estimasi

akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel independen. Tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar, dan probabilitas menerima hipotesis yang salah juga semakin besar, sehingga model regresi yang diperoleh tidak valid untuk menaksir nilai variabel independen. Model regresi bebas multikolinearitas apabila (Santoso, 2014):

- a) Mempunyai nilai Variance Inflation Factor (VIF) sekitar angka 1
- b) Mempunyai angka Tolerance mendekati 1
- 3) Heterokedastisitas

Heterokedastisitas diartikan sebagai tidak samanya varian bagi variabel independen yang diuji dalam setting yang berbeda. Pengujian dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot. Jika membentuk pola tertentu, maka terdapat heterokedastisitas.

- 4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2013). Uji autokorelasi variabel penelitian dilakukan dengan melihat perhitungan angka Durbin-Waston.

1. Uji kualitas data

Kesimpulan penelitian berupa jawaban atau pemecahan masalah penelitian dibuat berdasarkan hasil proses pengujian data yang meliputi pemilihan, pengumpulan dan analisis data. Oleh karena itu, kesimpulan tergantung pada kualitas data yang dianalisis dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

- 1) Uji Validitas (Ketepatan)

Validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur dengan kata lain instrumen tersebut dapat mengukur construct sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini pengujian validitas diukur dengan cara menggunakan analisis metode koefisien korelasi (pearson correlation). Jika korelasi antara masing-masing indikator variabel signifikan, maka dinyatakan valid. Dalam signifikan pada level 0,01 (2-tailed) (Ghozali, 2013).

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu pengukuran menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrumen yang mengukur suatu konsep. Konsep reliabilitas dapat dipahami melalui ide dasar konsep yaitu konsistensi. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Cronbach's Alpha (α). Suatu item dikatakan reliabel jika alpha yang dihasilkan lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2013).

2. Uji hipotesis

1) Uji secara Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau Simultan mempengaruhi variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan pada uji F ini digunakan $\alpha = 5\%$ yang artinya kemungkinan kesalahan hanya boleh lebih kecil atau sama dengan 5%. Jika lebih besar dari 0,05 maka variabel tersebut tidak layak dipakai.

2) Uji secara Parsial (uji statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu

variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 (a 5%). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan T maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan), Hal ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang

Sekretariat DPRD merupakan unsur pelayanan administrasi dan pemberian dukungan terhadap tugas dan fungsi DPRD. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah mempunyai tugas dan wewenang: Membentuk Peraturan Daerah bersama-sama Bupati. Membahas dan memberikan persetujuan rancangan Peraturan Daerah mengenai Anggaran Pendapatan Belanja Daerah yang diajukan oleh Bupati. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Peraturan Daerah dan APBD. Kedudukan Sekretariat DPRD merupakan unsur pelayanan terhadap DPRD yang di Pimpin Oleh seorang Sekretaris yang secara teknik operasional berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Pimpinan DPRD dan secara administratif bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Fungsi Sekretariat DPRD:

- 1) Menyelenggarakan administrasi kesekretariatan DPRD;
- 2) Penyelenggaraan administrasi keuangan DPRD;
- 3) Fasilitasi penyelenggaraan rapat DPRD; dan
- 4) Penyediaan dan pengoordinasian tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Enrekang (disingkat DPRD Enrekang) adalah lembaga perwakilan rakyat daerah tingkat kabupaten yang ada di Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan. DPRD Enrekang memiliki 30 anggota yang tersebar di 11 partai politik, dengan perolehan suara mayoritas diraih oleh Partai Golongan Karya.

Pimpinan DPRD Kabupaten Enrekang terdiri atas satu orang ketua dan dua orang wakil ketua yang berasal dari partai politik yang memiliki suara terbanyak di dewan.

Tabel 4.1
Pimpinan DPRD Kabupaten Enrekang

No.	Jabatan	Nama	Partai politik
1	Ketua	Idris sadik,S.Sos.,M.M	Partai golongan karya
2	Wakil ketua I	Ikrrar eran batu	Partai nasdem
3	Wakil ketua II	Abdurrahman zulkarnain	Partai amanat nasional

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang

2. Visi dan Misi Sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang

a. Visi

Terwujudnya Sekretariat DPRD yang Provisional dalam Mendukung Tugas dan Fungsi DPRD Menuju Enrekang Maju Aman dan Sejahtera serta Berkelanjutan

b. Misi

- 1) Membantu DPRD dalam menyelenggarakan tugas dan wewenangnya, mewujudkan hubungan kerja sama antara pimpinan Dewan, Anggota Dewan, dan Pemerintah Daerah.
- 2) Meningkatkan Pelayanan Rumah Tangga Dewan.
- 3) Memfasilitasi Kegiatan Rapat-rapat Dewan.

3. Struktur Organisasi Sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang

Rincian tugas dan fungsi satuan organisasi sekretariat DPRD kabupaten Enrekang sebagai berikut

1) Sekretaris Dewan

Perwakilan Rakyat Daerah mempunyai tugas membantu bupati menyelenggarakan urusan pemerintahan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah Daerah.

2) Bagian Umum dan Humas Bagian Umum dan Hubungan Masyarakat

dipimpin oleh Kepala Bagian yang mempunyai tugas membantu Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan daerah, pengoordinasian perumusan kebijakan daerah, pengoordinasian

pelaksanaan tugas perangkat daerah, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah, pelaksanaan pembinaan administrasi dibidang Umum dan Hubungan Masyarakat.

3) Bagian Kasubag Tata Usaha dan Kepegawaian Subbagian Tata Usaha dan Kepegawaian dipimpin oleh seorang Kepala Subbagian mempunyai tugas membantu Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam melaksanakan penyiapan bahan perumusan dan pengoordinasian pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Tata Usaha dan Kepegawaian yang menjadi kewenangannya sesuai ketentuan perundang-undangan.

4) Bagian Kasubag Rumah Tangga dan Perlengkapan Subbagian Rumah Tangga dan Perlengkapan dipimpin oleh Kepala Subbagian mempunyai tugas membantu Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam melaksanakan penyiapan bahan perumusan dan pengoordinasian pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Rumah Tangga dan Perlengkapan yang menjadi kewenangannya sesuai ketentuan perundang-undangan.

5) Bagian Kasubag Humas Dan Protokol Subbagian Hubungan Masyarakat dan Protokol dipimpin oleh Kepala Subbagian mempunyai tugas membantu Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam melaksanakan penyiapan bahan perumusan dan pengoordinasian pelaksanaan kebijakan daerah bidang Hubungan Masyarakat dan Protokol yang menjadi kewenangannya sesuai ketentuan perundang-undangan.

6) Bagian Perundang-Undangan dan Produk Hukum Bagian Perundang-Undangan Dan Produk Hukum dipimpin oleh Kepala Bagian mempunyai tugas membantu Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam melaksanakan penyiapan pengoordinasian perumusan kebijakan daerah, pengoordinasian

pelaksanaan tugas Perangkat Daerah, dan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Perundang-Undangan Dan Produk Hukum dan pengumpulan bahan evaluasi dan pelaporan bidang Perundang- Undangan Dan Produk Hukum.

7) Bagian Perencanaan dan Keuangan Bagian Perencanaan dan Keuangan dipimpin oleh Kepala Bagian mempunyai tugas membantu Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam melaksanakan penyiapan pengoordinasian perumusan kebijakan daerah, pengoordinasian pelaksanaan tugas Perangkat Daerah, dan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah di Bagian Perencanaan dan Keuangan dan pengumpulan bahan evaluasi dan pelaporan bidang Perencanaan dan Keuangan.

8) Kelompok Jabatan Fungsional Melaksanakan tugas sesuai dengan bidang jabatan fungsional dan pelaksana masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dengan berpedoman pada pengaturan sistem kerja.

4. Komponen data sistem informasi pengelolaan keuangan daerah

- 1) Pendapatan Daerah:
 - a. Data tentang sumber-sumber pendapatan daerah, termasuk pajak, retribusi, dan lain-lain.
 - b. Rekapitulasi penerimaan pendapatan secara periodik.
- 2) Belanja Daerah
 - a. Pengelolaan anggaran belanja operasional dan non-operasional.
 - b. Data rinci mengenai pengeluaran untuk program dan kegiatan DPRD
- 3) Pembiayaan Daerah
 - a. Informasi mengenai sumber pembiayaan dan penggunaannya.

- b. Pengelolaan pinjaman dan investasi daerah.
- 4) Aset Daerah
 - a. Data inventarisasi aset yang dimiliki oleh Sekretariat DPRD.
 - b. Pengelolaan pemeliharaan dan penilaian aset.
- 5) Pelaporan Keuangan
 - a. Penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi pemerintah.
 - b. Rekapitulasi laporan keuangan periodik (bulanan, triwulanan, tahunan).
- 6) Penganggaran
 - a. Proses perencanaan anggaran tahunan.
 - b. Evaluasi dan revisi anggaran berdasarkan realisasi dan kebutuhan.

3. Manfaat teknologi

- 1) Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan.
 - a. Mempercepat proses administrasi keuangan melalui otomatisasi dan digitalisasi.
 - b. Mengurangi kesalahan manusia (human error) dalam pencatatan dan pelaporan keuangan.
- 2) Transparansi dan Akuntabilitas
 - a. Meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan dengan menyediakan akses informasi keuangan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.
 - b. Memudahkan audit dan pengawasan internal maupun eksternal.
- 3) Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik
 - a. Menyediakan data keuangan yang akurat dan real-time untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.
 - b. Membantu dalam perencanaan dan penganggaran yang lebih efektif.
- 4) Peningkatan Pelayanan Publik

- a. Mempercepat penyampaian laporan keuangan kepada publik dan pihak terkait.
 - b. Mendukung transparansi dan partisipasi publik dalam pengawasan keuangan daerah.
- 5) Kepatuhan Terhadap Regulasi
- a. Memastikan pengelolaan keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Memudahkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintah.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Pada penelitian ini penulis menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu sebanyak 30 orang. Kuesioner yang disebar kepada responden akan diambil pada 7 hari berikutnya setelah diisi oleh responden. Cara ini dipilih untuk mendapatkan kepastian perolehan data dan efisiensi waktu. Berikut ini adalah rincian perolehan data hasil penyebaran kuesioner di sekretariat DPRD kabupaten Enrekang :

Tabel 4.2
Proses Pembagian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	30
Kuesioner yang kembali	30
Kuesioner yang diolah	30
Persentase	100%

Sumber : Data Primer Setelah Diolah,2024

Tabel di atas tentang pengembalian kuesioner, dapat dilihat bahwa jumlah kuesioner yang kembali dan dapat diolah berjumlah 30 (100%). Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner, diperoleh data pribadi atau karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, dan Pendidikan. Berikut ini merupakan karakteristik responden berdasarkan:

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.3
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase %
1.	Laki-laki	21	70
2.	Perempuan	9	30
	Total	30	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah,2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 21 orang (70%) dan yang berjenis kelamin perempuan 9 orang (30%).

b. Usia Responden

Tabel 4.4
Jumlah Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase %
1.	30-33	7	23
2.	34-37	6	20
3.	38-41	3	10
4.	42-45	4	13
5.	46-49	9	30
6.	50-53	1	3
	TOTAL	30	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah,2024

Tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar usia 46-49 tahun sebanyak 9 orang (30%), usia 30-33 tahun sebanyak 7 orang (23%), usia 34-37 sebanyak 6 orang (20%), usia 42-45 tahun

b. Pendidikan Responden

Tabel 4.5
Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat pendidikan	Jumlah	Persentase %
1.	S1	18	60
2.	S2	12	40
	TOTAL	30	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah,2024

Tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berpendidikan S1 sebanyak 18 orang (60%), responden

berpendidikan S2 sebanyak 12 orang (40%).

2. Uji kualitas data

a. Uji validasi (ketepatan)

Instrumen penelitian ini dalam bentuk pertanyaan mencakup 24 pertanyaan dimana angket tersebut disebar secara langsung kepada responden, diukur dengan pearson correlation serta memiliki nilai signifikan 0,05 pada hasil uji signifikan koefisien korelasi tersebut. Jumlah sampel sebesar $(n) = 30$ responden dan besarnya df dapat dihitung $30-2=28$ dengan $df=28$ dan $\alpha = 0,05$ sehingga diperoleh tabel $r = 0.3610$ item yang dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari 0.3610. hasil uji ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	Tabel R	Keterangan
SIPKD	X1.1	0,441	0.3610	Valid
	X1.2	0,566	0.3610	Valid
	X1.3	0,550	0.3610	Valid
	X1.4	0,638	0.3610	Valid
	X1.5	0,420	0.3610	Valid
	X1.6	0,507	0.3610	Valid
	X1.7	0,747	0.3610	Valid
	X1.8	0,682	0.3610	Valid
Pemanfaatan Teknologi	X2.1	0,661	0.3610	Valid
	X2.2	0,421	0.3610	Valid
	X2.3	0,407	0.3610	Valid
	X2.4	0,744	0.3610	Valid
	X2.5	0,664	0.3610	Valid
	X2.6	0,513	0.3610	Valid
	X2.7	0,638	0.3610	Valid
	X2.8	0,504	0.3610	Valid
Kualitas Laporan Keuangan	Y1	0,449	0.3610	Valid
	Y2	0,603	0.3610	Valid
	Y3	0,632	0.3610	Valid
	Y4	0,394	0.3610	Valid
	Y5	0,719	0.3610	Valid

	Y6	0,562	0.3610	Valid
	Y7	0,647	0.3610	Valid
	Y8	0,483	0.3610	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS,2024

Tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan mempunyai nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar dari tabel r, yang dimana berarti seluruh item pertanyaan dari koesioner yang didapat telah valid dan pengujian ini dapat dilanjutkan.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengatur reliabel tidaknya suatu koesioner, koesioner dapat dinyatakan reliabel jika hasil uji reliabel penggunaan cronbach alpha (α) memiliki nilai sebesar 0,60 atau lebih, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Uji Reabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,868	24

Sumber: Hasil Olah Data SPSS,2024

Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai cronbach's alpha dari seluruh variabel lebih besar dari 0,60 sehingga instrument kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan variabel sistem informasi pengelolaan keuangan daerah, pemanfaatan teknologi dapat dipercaya sebagai alat ukur.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang dilakukan dalam suatu penelitian memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas yang digunakan oleh penulis adalah *Test of Normality KolmogrovSmirnov*. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi Kolmogrov-

Smirnov dan dibandingkan dengan nilai α yaitu 0,05 (Ghozali,2016). Berikut ini adalah hasil pengujian KolmogorovSmirnov dengan SPSS 24 :

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,61684633
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,086
	Negative	-,064
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil olah data SPSS,2024

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas nilai cut off yang umum dipakai adalah nilai Tolerance $> 0,100$ atau sama dengan nilai VIF < 10.00 maka data tidak terjadi multikolinearitas. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas dengan SPSS :

Tabel 4.9
Hasil uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	,495	2,021
	X2	,495	2,021

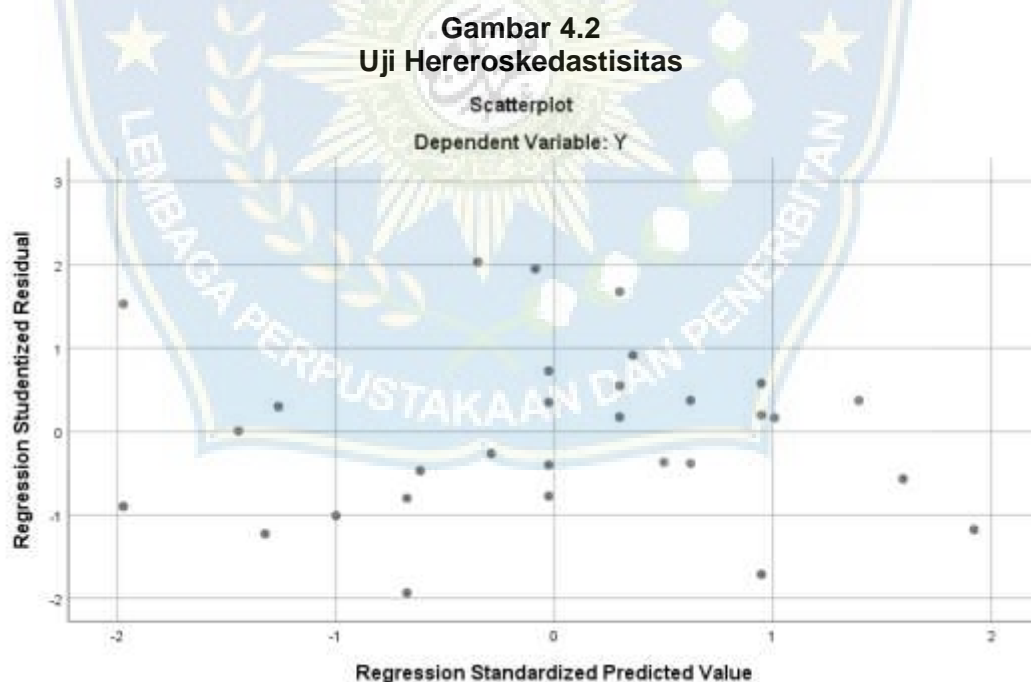
a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil olah data SPSS,2024

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji multikolinearitas diatas diketahui nilai tolerance pada masing-masing variabel $> 0,100$ sedangkan untuk nilai VIF pada masing-masing variabel < 10.00 Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak memiliki masalah multikolinearitas.

c. Uji Hereroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini untuk mengetahui tidak adanya ketidaksamaan varian antara pengamatan. Pengujiannya dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Berikut disajikan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS.



Sumber : Hasil olah data SPSS,2024

Berdasarkan gambar 4.2 diatas menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas. Grafik menunjukkan bahwa pada semua setiap nilai prediksi,

nilai residu memiliki variasi residu yang sama. Model regresi layak untuk dipakai, hal ini dibuktikan dengan tidak adanya pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda yaitu satu model yang digunakan untuk menganalisis lebih dari satu variabel independen. Dengan bantuan program SPSS versi 24 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Analisi Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	16,214	,321		50,441	,000
	X1	,477	,003	,999	145,104	,000
	X2	,030	,008	,025	3,633	,001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil olah data SPSS,2024

Hasil output pada tabel 4.8 diatas, maka persamaan regresi berganda dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = 16,214 + 0,477X_1 + 0,030X_2 + e$$

Berdasarkan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta bernilai 16,214. Nilai tersebut berarti tingkat variabel bebas (sistem informasi dan pengelolaan keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi) konstan atau sama dengan nol (0), maka rata-rata kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah sebesar 16,214 satuan.
- 2) Koefisien regresi variabel sistem informasi pengelolaan keuangan daerah bernilai positif sebesar 0,477. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan yang terjadi pada variabel sistem informasi pengelolaan keuangan daerah (X1) akan

meningkatkan nilai dari kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 0,477.

- 3) Koefisien regresi variabel pemanfaatan teknologi bernilai positif sebesar 0,030. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan yang terjadi pada variabel pemanfaatan teknologi (X2) akan meningkatkan nilai dari kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 0,030.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik T (Uji Parsial)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Hasil uji t hitung ini ada pada output perangkat lunak, dapat dilihat pada tabel coefficient level of significance yang digunakan sebesar 5% atau (α) = 0,05. Apabila t hitung > t tabel H0 ditolak dan Ha diterima, artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil output uji t dengan menggunakan program SPSS versi 24 sebagai berikut :

Tabel 4.11
Uji statistik T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	16,214	,321		50,441	,000
	X1	,477	,003	,999	145,104	,000
	X2	,030	,008	,025	3,633	,001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil olah data SPSS,2024

Dasar pengambilan keputusan uji t sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

2) Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Rumus mencari t tabel adalah :

$$T \text{ tabel} = t (n-k-1)$$

$$= t (30-2-1)$$

$$= t (27)$$

$$= 1.70329$$

Maka t tabel dalam penelitian ini adalah 1.70329

Keterangan :

α = Tingkat kepercayaan

n = Jumlah sampel

k = jumlah variabel X

Berdasarkan hasil output uji-t di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Pengujian Hipotesis Pertama (H1) Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel Sistem informasi pengelolaan keuangan Daerah memiliki t hitung 145,104 > t tabel 1.78229 dengan signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan probabilitas (α) 0,05. Berdasarkan uji hipotesis diatas maka dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi pengelolaan Keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di sekretariat DPRD kabupaten enrekang, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima.
- 2) Pengujian Hipotesis Kedua (H2) Hasil pengujian pemanfaatan teknologi memiliki nilai t hitung 3,633 > t tabel 1.78229 dengan signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dibandingkan (α) 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan

keuangan di sekretariat DPRD Kabupaten enrekang, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima.

b. Uji Statistik F (Uji Simultan)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil output dari perangkat lunak, dapat dilihat pada tabel ANOVA. Apabila F hitung > F tabel maka Ho diterima dan Ha diterima, artinya variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil uji F dengan menggunakan program SPSS versi 2.6 sebagai berikut :

Tabel 4.12
Uji Ststistik F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62,011	2	31,005	46,815	,000 ^b
	Residual	17,882	27	,662		
	Total	79,893	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Hasil olah data SPSS,2024

Dasar pengambilan keputusan uji F sebagai Beriku :

- 1) Jika nilai sig < 0,05 atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai sig > 0.05 atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Rumus mencari F tabel adalah :

$$F \text{ tabel} = F(n-k)$$

$$F = 30-2 = 28$$

$$F = 4,20$$

Maka F tabel dalam penelitian ini adalah 4,20

Keterangan :

k = Jumlah variabel X

n = Jumlah sampel

Berdasarkan hasil output uji F di atas dapat disimpulkan bahwa uji anova atau F test menghasilkan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan $F_{hitung} 46,815 > F_{tabel} 4,20$. Maka dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi pengelolaan keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis I dapat dilihat nilai signifikansi untuk sistem informasi pengelolaan keuangan daerah sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen, sehingga hipotesis H1 diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sistem informasi pengelolaan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan Sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang. Maka dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi pengelolaan Keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ridha Asma Fauziyyah yang berjudul pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dengan hasil penelitian ini menunjukkan baik secara parsial maupun simultan Pemahaman Sistem akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif terhadap

Kualitas Laporan Keuangan pemerintah daerah.

2. Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kualitas Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis II dapat dilihat nilai signifikansi untuk pemanfaatan teknologi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05, jika nilai signifikan < 0,05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen, sehingga hipotesis H2 diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan Sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang. Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Enita Binawati yang berjudul pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi pengelolaan keuangan daerah dan pemanfaatan Teknologi Informasi pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh sistem informasi pengelolaan Keuangan Daerah dan pemanfaatan teknologi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang. Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa variabel Sistem informasi pengelolaan Keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang.

B. Saran

1. Bagi perusahaan diharapkan dapat mempertahankan kualitas laporan keuangan serta sistem informasi yang diterapkan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan cara selalu melakukan Upgrade terhadap sistem yang digunakan serta melakukan pembatasan terhadap akses sistemnya untuk menjaga kerahasiaan dokumen tertentu.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independen lain yang dapat menjelaskan variabel dependen untuk memperluas rumusan masalah seperti kinerja aryan, ketertarikan konsumen, kinerja keuangan serta kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari., M. E. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Issue May).
- Aguayo Torrez, M. V. (2021). *Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi / Ictdalam Berbagai Bidang*. 2(2), 39–46.
- Ahyaruddin, M., & Riau, U. M. (2017). *Tantangan Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua Di*. January 2013.
- Aldino, Helmi Prila, R. S. (2021). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 7(2), 50–62. <https://doi.org/10.31869/Me.V7i2.2865>
- Amelia, B. (2023). *Penatausahaan Keuangan Daerah Dalam Meningkatkan Efektivitas Pertanggungjawaban Bendahara Di Badan Pengelolaan Keuangan Kota Banda Aceh*. 1–12.
- Bahnuna, S., & Noch, M. Y. (2018). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Interening Sistem Pengendalianintern Pemerintah (Studi Pada Pemerintah Provinsi Papua). *The Journal Of Business And Management Research*, 1(1), 64–73.
- Bpk. (2010). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah (Sap)*. <https://doi.org/10.1017/Cbo9781107415324.004>
- Defitri, S. Y. (2022). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (Sipkd) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 8(1), 40–49. <https://doi.org/10.53494/Jira.V8i1.100>
- Garini, M. P. A., & Erawati, N. M. A. (2022). Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(11), 3255. <https://doi.org/10.24843/Eja.2022.V32.111.P05>
- Herindraningrum, F. F., & Yuhertiana, I. (2021). Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Indonesia : Literature Review. *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 12(2), 157–171. <https://doi.org/10.18860/Em.V12i2.12287>
- Ikatan Akuntan Indonesia (Iai) Psak No.1, (2009). Ed Psak 1. *Ikatan Akuntansi Indonesia*, 01(01), 1–79. <https://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2011/04/Ed-Psak-1.Pdf>
- Lamitasari, E., Sudaryanti, D., Abdul, D., & Mahsuni, W. (2022). Pengaruh Anggaran

Berbasis Kinerja, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Penilaian Satuan Kerja Perangkat Daerah (Studi Kasus Pemerintah Daerah Kota Malang). *E-Ira*, 11(3), 1–8.

Maulana. (2016). Pengaruh Sistem Informasi Pengelolaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 10(2), 149–160.

Max, A. T. I., Dince, M. N., & Goo, E. E. K. (2014). *Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi Terhadap Kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah....* 1(4).
[Http://Eprints.Ums.Ac.Id/Id/Eprint/29200%0ahttp://Eprints.Ums.Ac.Id/29200/9/Naskah_Publikasi.Pdf](http://Eprints.Ums.Ac.Id/Id/Eprint/29200%0ahttp://Eprints.Ums.Ac.Id/29200/9/Naskah_Publikasi.Pdf)

Peraturan Pemerintah Ri No 24 Tahun 2005. (2009). Peraturan Pemerintah Republik Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah. *Ln. 2005 No. 49, Tln No. 4503 LI Setneg : 6 Hlm, September*, 1–2.

Pramudiarta, R., & Juliarto, A. (2015). Daerah (Studi Persepsi Pegawai Skpd Di Kabupaten Batang Dan Kabupaten. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4(2), 1–14.

Rahman, A., & Permatasari, A. A. (2021). Pengaruh Kompetensi Sdm; Penerapan Sap Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Perhubungan Aceh. *Ilmu Administrasi Publik*, 3, 14–22.
[Http://Repository.Unmuha.Ac.Id:8080/Xmlui/Handle/123456789/1703](http://Repository.Unmuha.Ac.Id:8080/Xmlui/Handle/123456789/1703)

Risya Nurindahsari, & Trisyanto, R. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi E-Government Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Bandung). *Indonesian Accounting Research Journal*, 2(3), 251–257. <https://doi.org/10.35313/larj.V2i3.4128>

Sakti, Ganjar Pamungkas, U. G. M. (2022). *Analisis Implementasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Sipd) Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah*. 21(1), 466808.

Salle, A. (2017). Makna Transparansi Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah. *Keuda (Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Daerah)*, 1(1), 1–19.
<https://doi.org/10.52062/Keuda.V1i1.740>

Sanda Sipi, A. D., & Tandil, A. (2021). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Penggunaan Informasi Keuangan Daerah. *Jurnal Sosial Teknologi*, 1(11), 1–15.
<https://doi.org/10.59188/Jurnalsostech.V1i11.246>

Toban, A. C., & Kurniawan, C. H. (2020). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karimun*. 3(64), 274–282.

Wulandari, A. D. (2023). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah, Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*.

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1 Kuesioner penelitian

PENGARUH SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH DAN PEMENFAATAN TEKNOLOGI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN SEKRETARIAT DPRD KABUPATEN ENREKANG

Assalamualaikum wr.wb

Saya Eka Nursiam mahasiswa dari fakultas ekonomi dan bisnis universitas Muhammadiyah makassar jurusan akuntansi semester akhir. Sekarang ini saya sedang melakukan penelitian dalam rangka memenuhi persyaratan tugas akhir kuliah (skripsi). Bantuan bapak/ibu saya butuhkan untuk menjadi responden dalam proses penelitian saya, dengan mengisi kuesioner atau angket. Jawaban ataupun respon dari bapak/ibu tidak dinilai dari benar atau salahnya. Dan kerahasiaan jawaban bapak/ibu insya Allah terjamin.

Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak/ibu karena telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner atau angket penelitian ini.

A. Identitas responden

Berilah tanda (✓) pada jawaban yang paling sesuai di tempat yang tersedia.

1. Nama :
2. Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Usia : 40-45 46-50 51-55
4. Pendidikan terakhir :

<input type="checkbox"/> SLTA	<input type="checkbox"/> S1
<input type="checkbox"/> Diploma	<input type="checkbox"/> S2
5. Lama bekerja : 1-5 tahun 6-10 tahun

B. Petunjuk pengisian kuesioner

- a. Pilih jawaban paling sesuai dengan pendapat bapak/ibu.
- b. Pada jawaban tersedia berilah tanda (✓) untuk salah satu jawaban yang

bapak/ibu pilih.

- c. Bila Anda keliru dalam memberi tanda centang (✓), coretlah tanda centang tersebut, kemudian berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang sebenarnya Anda pilih.
- d. Tidak ada jawaban Anda yang salah sepanjang hal tersebut benar-benar sesuai dengan keadaan diri dan perasaan Anda. Berilah tanda (✓) pada skala pengukuran tersedia.

No.	Pilihan Jawaban	Kode	Nilai
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Kurang Setuju	KS	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Pengaruh sistem informasi pengelolaan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan

No.	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Sistem informasi pengelolaan keuangan daerah memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat					
2.	Sistem informasi pengelolaan keuangan daerah mempercepat proses penyusunan dan pelaporan laporan keuangan					
3.	Penggunaan Sistem informasi pengelolaan keuangan daerah meningkatkan transparansi dalam penyajian laporan keuangan					
4.	Sistem informasi pengelolaan keuangan daerah membantu dalam mengidentifikasi dan mengatasi kesalahan atau ketidaksesuaian dalam laporan keuangan					
5.	Kemampuan akses terhadap informasi keuangan yang disediakan oleh sistem informasi pengelolaan keuangan daerah mempengaruhi kualitas laporan keuangan					

6.	Penggunaan Sistem informasi pengelolaan keuangan daerah memperkuat pengendalian internal untuk memastikan keakuratan laporan keuangan					
7.	Standar akuntansi yang diterapkan dalam sistem informasi pengelolaan keuangan daerah memastikan kualitas laporan keuangan yang baik.					
8.	Sistem informasi pengelolaan keuangan daerah membantu dalam meningkatkan akuntabilitas dalam penyajian laporan keuangan					

Pemanfaatan Teknologi

No.	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Pemanfaatan teknologi telah meningkatkan akurasi laporan keuangan di sekretariat DPRD kabupaten Enrekang					
2.	Penggunaan teknologi telah mempercepat proses penyusunan dan pelaporan laporan keuangan di Sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang.					
3.	Penggunaan teknologi telah mengurangi kesalahan atau ketidaksesuaian dalam laporan keuangan di Sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang.					
4.	Sistem teknologi yang digunakan di Sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku.					
5.	Teknologi memberikan kemudahan akses terhadap informasi keuangan yang diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan di Sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang.					
6.	Pemanfaatan teknologi telah meningkatkan transparansi dalam penyajian laporan keuangan di Sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang.					
7.	Sistem teknologi yang digunakan telah memperkuat pengendalian internal untuk memastikan keakuratan laporan keuangan di Sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang					
8.	Teknologi memudahkan integrasi data antara berbagai sistem yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan di Sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang.					

Kualitas laporan keuangan

No.	KETERANGAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Laporan keuangan yang kami susun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), dengan informasi yang lengkap mencakup semua informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.					
2.	Laporan keuangan yang kami susun selesai tepat waktu sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan saat ini dan mengoreksi keputusan masa lalu (feedback value)					
3.	Informasi yang kami sajikan dalam laporan keuangan telah benar dan memenuhi kebutuhan para pengguna dan tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu sehingga teruji kebenarannya.					
4.	Informasi yang kami sajikan dalam laporan keuangan menggambarkan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya sehingga bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang bersifat material					
5.	Informasi yang termuat dalam laporan keuangan yang kami susun selalu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.					
6.	Dalam penyusunan laporan keuangan, kami telah menggunakan kebijakan akuntansi yang berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan dari tahun ke tahun.					
7.	Laporan yang kami buat disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti dan dipahami					
8.	Informasi yang kami sajikan dalam laporan keuangan telah jelas dan disajikan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan					

7	5	4	4	4	4	5	4	4	34
8	4	4	4	5	5	4	4	5	35
9	3	3	4	4	4	4	3	4	29
10	4	4	4	3	3	4	4	5	31
11	4	4	5	4	4	4	5	5	35
12	4	5	5	4	4	4	4	4	34
13	3	4	4	4	4	4	2	3	28
14	5	3	4	3	3	4	3	5	30
15	4	5	5	4	4	5	5	4	36
16	5	5	3	4	4	4	4	4	33
17	4	4	5	5	5	3	4	4	34
18	5	3	5	4	4	3	4	4	32
19	4	4	4	4	4	5	4	5	34
20	3	3	4	3	3	4	4	3	27
21	4	4	3	3	3	5	5	4	31
22	5	4	5	5	3	4	5	4	35
23	4	5	5	4	4	4	4	5	35
24	3	4	4	3	3	3	3	4	27
25	4	4	4	4	4	4	3	4	31
26	4	3	4	5	4	4	5	4	33
27	5	4	3	5	5	5	5	5	37
28	4	4	3	4	4	4	4	4	31
29	4	3	4	4	4	4	4	3	30
30	4	5	4	4	3	4	5	4	33

3. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

NO RESPONDEN	Kualitas Laporan Keuangan								TOTAL
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	
1	5	4	5	5	5	4	4	4	36
2	5	5	5	4	4	3	4	4	34
3	5	4	5	3	5	3	4	4	33
4	5	4	5	4	4	5	4	5	36
5	5	3	4	4	3	4	4	3	30
6	4	3	4	4	4	3	5	4	31
7	4	5	4	4	5	4	5	4	35
8	5	4	4	5	4	4	4	5	35
9	4	3	4	4	3	3	3	4	28
10	3	4	4	4	4	4	3	4	30
11	4	4	5	3	4	4	5	4	33
12	4	5	5	4	5	5	5	5	38
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	3	4	4	3	4	4	4	3	29
15	4	4	5	5	4	4	5	4	35
16	4	4	3	5	4	4	4	4	32
17	5	5	5	4	5	5	4	5	38

18	4	5	5	5	5	5	5	4	38
19	4	5	4	4	4	4	5	4	34
20	3	5	4	3	5	5	4	5	34
21	3	4	3	4	4	4	4	5	31
22	5	4	5	4	5	5	4	4	36
23	4	5	5	4	4	4	4	5	35
24	3	4	4	3	3	4	3	4	28
25	4	3	4	4	4	4	4	5	32
26	4	4	4	4	4	4	5	5	34
27	5	4	3	5	4	4	4	4	33
28	4	4	3	4	3	4	2	3	27
29	4	3	4	3	5	4	3	5	31
30	4	4	4	5	4	5	5	4	35



Y7	Pearson Correlation	,107	,323	,355	,265	,386*	,202	1	,167	,647**
	Sig. (2-tailed)	,575	,082	,054	,157	,035	,284		,378	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	,005	,191	,192	-,019	,411*	,299	,167	1	,483**
	Sig. (2-tailed)	,977	,311	,309	,920	,024	,108	,378		,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,449*	,603**	,632**	,394*	,719**	,562**	,647**	,483**	1
	Sig. (2-tailed)	,013	,000	,000	,031	,000	,001	,000	,007	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Reabilitras

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,868	24

c. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,61684633
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,086
	Negative	-,064
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

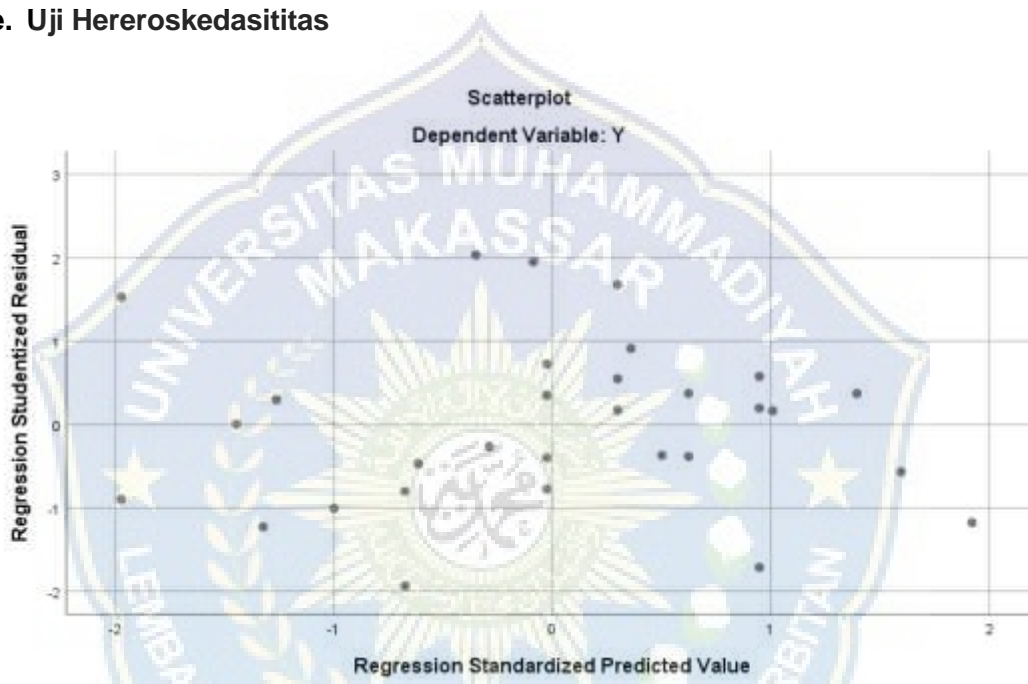
d. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	,495	2,021
	X2	,495	2,021

a. Dependent Variable: Y

e. Uji Hereroskedasititas



f. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	16,214	,321		50,441	,000
	X1	,477	,003	,999	145,104	,000
	X2	,030	,008	,025	3,633	,001

a. Dependent Variable: Y

g. Uji Statistik T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	16,214	,321		50,441	,000
	X1	,477	,003	,999	145,104	,000
	X2	,030	,008	,025	3,633	,001

a. Dependent Variable: Y

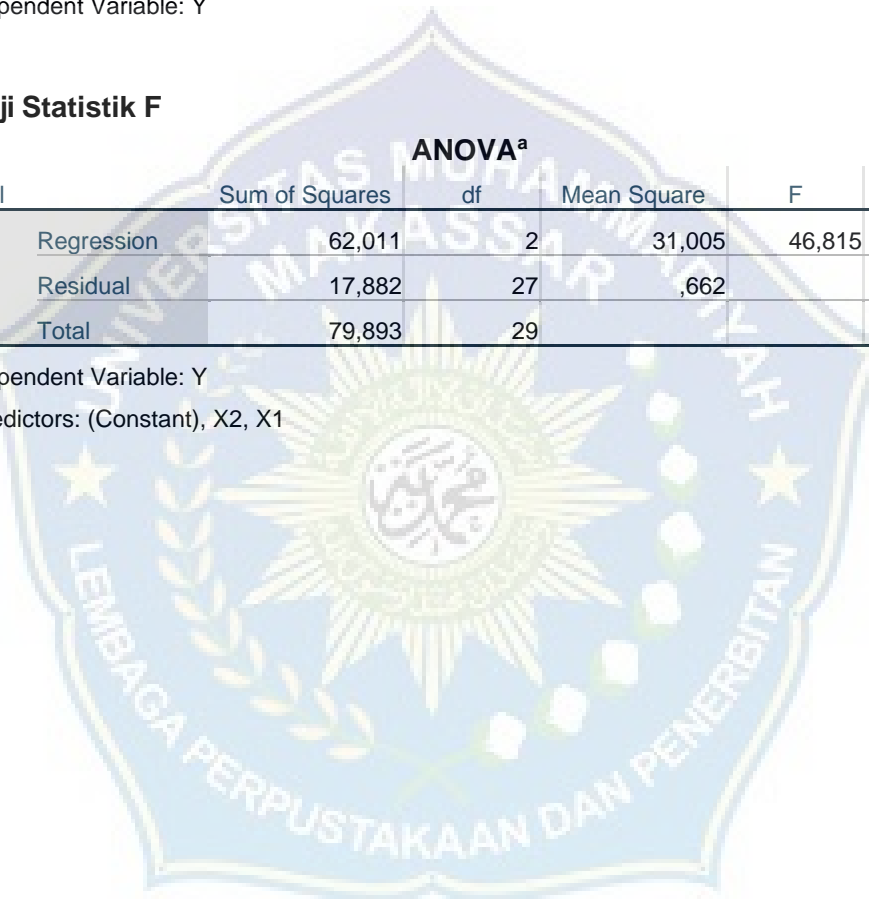
h. Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62,011	2	31,005	46,815	,000 ^b
	Residual	17,882	27	,662		
	Total	79,893	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1



Lampiran 4 Surat Keterangan Permohonan Penelitian


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 239 Telp. 066972 Fax (0411) 065588 Makassar 90121 e-mail: dp3.muhmah.ac.id

Nomor : 3519/05/C.4-VIII/1/1445/2024 30 January 2024 M
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 18 Rajab 1445
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar



Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 71/05/A.2-II/1/45/2024 tanggal 29 Januari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : EKA NURSIAM
 No. Stambuk : 10573 1109720
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Jurusan : Akuntansi
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 1 Februari 2024 s/d 1 April 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran


 Ketua LP3M,
 Mun. Arief Muhsin, M.Pd
 NBM 1127761

01-24



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 71/05/A.2-II/I/45/2024 Makassar, 29 januari 2024

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : EKA NURSIAM

Stambuk : 105731109720

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Pengaruh sistem informasi pengelolaan keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan sekretariat dprd kabupaten enrekang

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut malakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 2121/S.01/PTSP/2024 Kepada Yth.
Lampiran : - Ketua DPRD Kab. Enrekang
Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3519/05/C.4-VIII/I/1445/2024 tanggal 30 Januari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : EKA NURSIAM
Nomor Pokok : 105731109720
Program Studi : Akuntansi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sit Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN SEKRETARIAT DPRD KABUPATEN ENREKANG "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **01 Februari s/d 01 April 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 30 Januari 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringgal.

Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Meneliti



PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
SEKRETARIAT DEWAN
Jln. Sultan Muhammad No. 135 Enrekang Tjg. (0.020) 21044 Fax 21044, Enrekang

Enrekang, 2 Mei 2024

SURAT KETERANGAN
 Nomor: 172/31 /Set-DPRD/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	Kadir Loga, S Pd
Jabatan	Sekretaris DPRD Kab. Enrekang
Nip	19671231 199001 1 001

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	Eka Nursiam
Nim	105731109720
Jurusan	Akuntansi
Alamat	Jl. Sri Alimuddin No. 259 Makassar

Benar Mahasiswa tersebut di atas benar telah melaksanakan Penelitian dengan **JUDUL**
"Pengaruh Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang"

LOKASI PENELITIAN : KANTOR DPRD KAB. ENREKANG
LAMA PENELITIAN : 01 Februari s/d 01 April 2024

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

SEKRETARIS DPRD
 Kabupaten Enrekang



KADIR LOGA, S.Pd
 Nip. 19671231 199001 1 011













Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 6 Dokumentasi Proses Pengambilan Data



Lampiran 7 Lembar Kontrol Validasi Data


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	Eka Nursiam			
NIM	105731109720			
PROGRAM STUDI	Akuntansi			
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang			
NAMA PEMBIMBING 1	AMIR, SE, M.Si., Ak., CA			
NAMA PEMBIMBING 2	ISMAIL RASULONG, SE., MM			
NAMA VALIDATOR	Dr. Siti Nurbaya, S.Pd., M.M			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	03-05 2024	Terdapat Instrumen Pengumpulan data (data primer) berupa kuisioner	
2	Sumber data (data sekunder)	03-05 2024	Tidak terdapat sumber data (data sekunder)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	03-05 2024	Terdapat tabulasi data	
4	Hasil Statistik deskriptif	03-05 2024	Terdapat Hasil Statistik deskriptif	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	03-05 2024	Terdapat hasil uji validitas dan reabilitas instrumen	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	03-05 2024	Terdapat Hasil Uji asumsi klasik	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	03-05 2024	Terdapat hasil analisis data/uji hipotesis	
8	Hasil interpretasi data	03-05 2024	Terdapat Hasil interpretasi sesuai dengan olah data	
9	Dokumentasi	30-04 2024	Terdapat dokumentasi proses penelitian	

**Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*

Lampiran 8 Lembar Kontrol Validasi Abstrak


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
Jl. Sultan Alauddin 253 Makassar, Gedung Iqra II, 81111 e-mail: pvd.febi@unismuh.ac.id

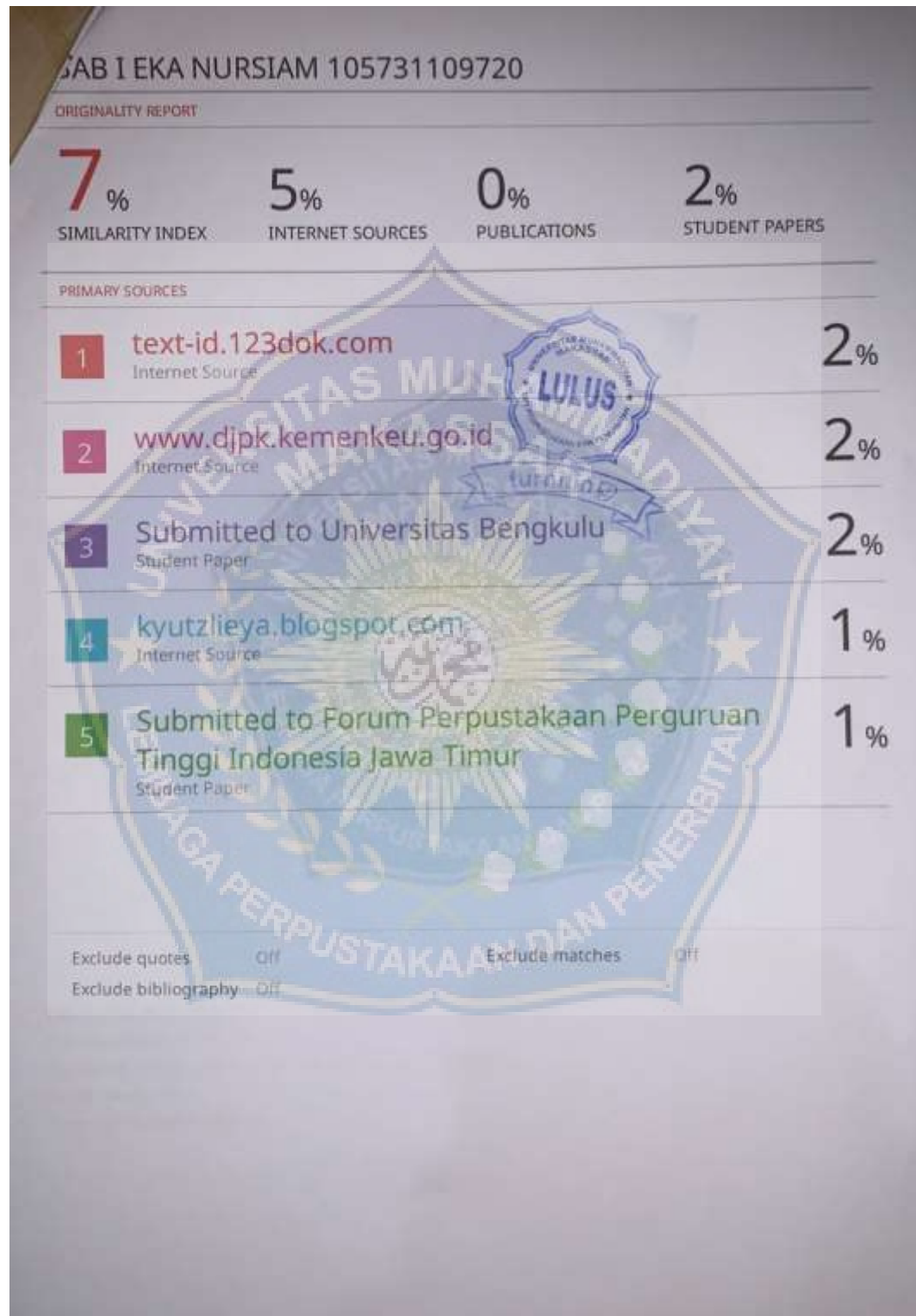
LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA	Eka Nursiam			
NIM	105731109720			
PROGRAM STUDI	Akuntansi			
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Sistem Informasi Pengendalian Keuangan Daerah Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Amr, S.E, M.Ak			
NAMA PEMBIMBING 2	Ismail Rasulong, S.E, MM			
NAMA VALIDATOR	M. Hidayat, S.E, MM			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	10 Juli 2024	1. Penulisan *terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, open word->review->show markup	
		11 Juli 2024	ACC	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



Lampiran 9 Lembaran Hasil Turnitin Per-Bab



BAB II EKA NURSIAM 105731109720

ORIGINALITY REPORT

8%	8%	1%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unej.ac.id Internet Source	2%
2	eprints.ipdn.ac.id Internet Source	1%
3	ejurnal.unim.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to <i>Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II</i> Student Paper	1%
5	www.neliti.com Internet Source	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
8	docobook.com Internet Source	1%
9	www.slideshare.net Internet Source	1%





AB V EKA NURSIAM 105731109720

ORIGINALITY REPORT

3%	3%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	humas.unimed.ac.id Internet Source	3%
----------	--	-----------

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RIWAYAT HIDUP



Eka Nursiam. Panggilan eka, lahir di Lapporan pada tanggal 07 Juli 2001 dari pasangan suami istri Bapak Rasid dan Ibu Cini. Peneliti adalah anak pertama dari 5 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Enrekang.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 21 Temban lulus tahun 2014, SMPN 4 Enrekang lulus tahun 2017, SMAN 12 Enrekang lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

